

Media Edukasi & Inspirasi Keluarga

istiqomah

EDISI RAJAB 1442 H / MARET 2021 M



05

SELAYANG PANDANG
MENSYUKURI NIKMAT
DENGAN BERBAGI

12

KHASANAH PERADABAN
KISAH RASUL SUAPI
PENGEMIS YAHUDI BUTA

Mengalir deras



**Ayo Sediakan Kotak Infak
di Tempat Kerja/Usaha.
Insya Allah:**

- ✓ **Makin Barokah**
- ✓ **Pahala Memfasilitasi
Kebaikan**





LEMBAGA AMIL ZAKAT

IZIN KEMENAG : SK KEMENAG 520 TAHUN 2017
 MENKUMHAM-RI : AHU.4866.AH.01.04. TAHUN 2010
 AKTE NOTARIS : H.R . SUMARSONO, SH.
 TANGGAL AKTA : 01 JULI 2010
 NOMOR AKTA : 1
 STP PROPINSI : 460/810/102.006/STPU/ORS/2010
 NPWP : 02.210.865.8-643.000
 e-Mail : info@lazdau.org



08

**DEVI WANDA KUSUMA, KARYAWAN SWASTA
 SEDEKAH PANGKAL KAYA,
 BERSYUKUR SEMAKIN KAYA**

- 3 Salam redaksi
- 5 Selayang Pandang
- 6 Senyum Mustahik
- 8 Isnpirasi Muzakki
- 10 Utama
- 12 Khasanah Peradaban
- 14 Doa
- 16 Kajian Agama
- 18 Wirausaha

SAJIAN KITA

- 19 Konsultasi Psikologi
- 20 Mutiara Hikmah
- 22 Gallery
- 24 Mari Peduli
- 26 Pendayagunaan
- 28 Laporan Keuangan



15 DAU UPDATE

**DANA
 YANG DITITIPKAN
 TELAH KAMI SAMPAIKAN**

- 31 Cerita Anak
- 32 Hijrahku
- 34 Kolom
- 36 Refleksi
- 38 Komik
- 39 Mewarnai
- 41 Testimoni Aqiqoh
- 42 Serba Serbi

41 DAPUR KITA



REKENING PARTISIPASI DONASI :

INFAQ

**3170 0102 063 7532**

a/n. Panti Asuhan Istiqomah

**142 001 019 3729**

a/n. Yayasan Dompet amanah Umat

**709 221 2216**

a/n. Panti Asuhan Istiqomah

ZAKAT

**710 709 1787**

a/n. LA Z Dompet Amanah Umat

WAKAF

**0409 722 955**

a/n. Yayasan Dompet Amanah Umat

**713 139 8306**

a/n. Graha Alqur'an Sidoarjo

**999 777 1238**

a/n. Graha Alqur'an Malang

Susunan Pengurus

Dewan Syariah: Prof. DR. Moch. Ali Aziz, M.Ag., Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil I **Tim Ahli:** Ir. Misbahul Huda, MBA., Drs. Margono, M.Pd., Drs. Ec.H. Sofyan Lazuardi, MM., Nur Hidayat, T.S., Abu Dardak **Pembina:** H. Tamami, Riana Wuryaningsih **Pengawas:** Ust. Bairus Salim **Ketua Pengurus:** Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis, **Sekretaris:** Abdurrahim Hasan **Bendahara:** Nur Salim, Shodiq **CEO:** Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis, **COO:** Moh. Takwil, M.Pd, **GM Fundraising:** Andre Husnari, S.Sos, **GM Pendayagunaan:** Zaini Syam, M.Pd, **GM Keuangan:** Indah Permata Sari, **GM IT & CM:** Abd. Azis Rofiqi, S.kom., **GM Aqiqoh dan Bisnis:** Titianio Ferriawan, S. Pd

Mohon setelah transfer konfirmasi **0821 1500 2424 (Telp./WA)**

Rezeki Makin Berkah Bila Sedekah

Rezeki yang berlimpah adalah impian setiap insan. Namun dalam perjalanan, setiap hamba harus rajin berusaha dan tetap terus berdoa. Semua itu tak hanya berbentuk uang saja, tetapi tubuh yang sehat, keluarga harmonis, pekerjaan menyenangkan serta memiliki tetangga baik dan dapat dipercaya.

Nah, itu semua merupakan rezeki dari Sang Maha Pencipta. Salah satu cara untuk mendapatkannya dengan rutin bersedekah. *Nabi SAW bersabda kepada Zubair bin al-Awwam: "Hai Zubair, ketahuilah bahwa kunci rezeki hamba itu ditentang Arasy, yang dikirim oleh Allah azza wajalla kepada setiap hamba sekadar nafkahnya. Maka siapa yang membanyakkan pemberian kepada orang lain, nescaya Allah membanyakkan baginya. Dan siapa yang menyedikitkan, niscaya Allah menyedikitkan baginya." (HR. ad-Daruquthni dari Anas r.a).*

Bersedekah merupakan ibadah yang sangat dianjurkan bagi umat Islam di seluruh dunia. Tak hanya mendapatkan pahala, sedekah juga bisa menghapus dosa-dosa yang telah lalu. *Rasullullah Saw. bersabda, "Sedekah*

dapat menghapus dosa sebagaimana air memadamkan api." (HR. Tirmidzi).

Berbagi saat ini bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, misalnya saja ketika sedang rebahan di rumah dengan mudahnya bisa mengirimkan donasi melalui aplikasi sedekah yang ada di gadget kita. Jadi sebagai seorang hamba, tak perlu khawatir ketika ingin memberi kepada mereka.

Namun, apa saja yang mesti kita tau tentang berbagi bisa begitu sangat mudah dan cepat. Semua telah dikupas tuntas oleh Tim Redaksi dalam Rubrik Utama Majalah Istiqomah, yang bertajuk "Ringen Tangan Sambil Rebahan".{}



SUSUNAN REDAKSI

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
Telp : 031 891 2324

GQ SIDOARJO

Jl. Buncitan No.162A Sedati Sidoarjo
Telp. 031-99602696

DAU CABANG MALANG

Jl. Bango no. 26 Bunulrejo, Blimbing
Kota Malang, Telp. 0341-4379526

DITERBITKAN OLEH:

Yayasan Dompet Amanah Umat **DEWAN PENGARAH**: Drs. Margono, M.Pd, Drs. Sofyan Lazuardi, Ainur Rofiq Sophiaan, SE, M.Si, Nurhidayah **PIMPINAN UMUM**: Moh. Takwil, M.Pd

STAF AHLI: A. Zakki **DEWAN REDAKSI**: Sugeng Pribadi, S.I.Kom, Iqbal Farabi Anas, Indah Permatasari, Zaini Syam, M.Pd, Lukman Hakim **PIMPINAN REDAKSI**: Siti Salama **REDAKTUR**

PELAKSANA: Hakim **REDAKSI**: Siti Salama, Ary Yasirlana, **CHIEF EDITOR MEDIA ONLINE**: AZIS

KONTRIBUTOR: Dr. Achmad Zuhdi DH, M. Fil I, H. Maskhun, S. Ag. M. HI, Samsul Bahri, Fahmi Tibyan, Nurus Sa'adah, ST., M. Anwar Djaelani, **DISTRIBUSI**: Taufik Hidayat, Syaiful,

Febri Lutfi Roni, Fidelia Pratama Latuconsina, S.I.Kom, Abdul Ghoni.



Mensyukuri Nikmat dengan Berbagi

Iqbal Farabi Anas, A. Md. Fis (CEO LAZ DAU)

Mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Sang Maha Pencipta merupakan kewajiban dari seorang hamba. Karena di dalam kehidupan sehari-hari dari mulai bangun tidur hingga tidur lagi Allah selalu memberikan banyak kenikmatan. Sehingga kalau mau menghitungnya tak akan sanggup. Diantaranya yaitu nikmat Iman, Islam dan rezeki yang dapat menafkahi keluarga.

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat." (QS. Ibrahim : 7)

Nah, salah satu cara bentuk syukur kita yakni dengan berbagi kepada sesama. Karena dibalik itu semua ada hak orang lain yang harus dikeluarkan. Dan percayalah bahwa Allah akan memberikan kemudahan di setiap langkah kita sekaligus menambah nikmat sesuai dengan janji-Nya.

"Maka dengan nikmat Tuhanmu maka siarkanlah". (QS. Ad-Duha : 11)

Dengan cara bersedekah dapat mengungkapkan rasa syukur kita kepada Allah. Dan merupakan salah satu amal kebaikan yang akan menyelamatkan kita di akhirat kelak. Jadi yuk perbanyak mensyukuri nikmat dengan berbagi dengan yatim dhuafa Panti Asuhan Istiqomah.

Calon Enterpreneur Muda

“Menjadi seorang pengusaha sukses adalah cita-citaku. Yakin, tak pernah lelah dan terus berusaha adalah kunci. Keluarga adalah semangatku”

Jalan menuju kesuksesan bukanlah hal yang sangat mudah untuk ditempuh, banyak sekali rintangan yang akan dihadapi dalam proses perjalanannya. Pasang surut semangat dalam diri, turut menjadikan warna saat berusaha mewujudkan cita-cita yang telah diimpikan. Bahkan kita tak bisa menghalangi jika timbul rasa bosan sekaligus jemu saat mengusahakan segalanya untuk meraih kesuksesan.

Hanya yakin, tak pernah lelah serta terus berusaha akan menjadi kunci demi menggapai impian. Apalagi jika cita-cita itu ingin menjadi seorang *entrepreneur* muda saat ini merupakan profesi paling digandrungi oleh semua kalangan. Seperti halnya Alviatus Solicha (17), salah satu penerima program Beasiswa Anak Prestasi LAZ Dompet Amanah Umat yang bermimpi untuk bermimpi menjadi seorang wirausahawan.



Alviatus Solicha,
SMK Negeri 1 Sidoarjo

Ya, Alvi begitulah panggilan akrabnya. Anak ke empat dari lima bersaudara, saat ini sedang duduk di bangku kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 01 Sidoarjo. Sebelum adanya pandemi Covid-19, sang tulang punggung keluarganya bekerja jualan cilok serta minuman. Namun karena sepi dan belum adanya modal, akhirnya sekarang jarang untuk berjualan. Sedangkan ibunya hanya sebagai seorang panjat dan membuka warung kecil dirumah yang pendapatannya tak seberapa.

Karena faktor inilah, ia memiliki tunggakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan sampai sekarangpun belum bisa untuk melunasi sekaligus mengambil ijazahnya. Rasa iri, sedih dan malu sama teman-teman yang lain, ketika mereka sudah mengambilnya. Namun ia harus berbesar hati untuk menerima keadaan ini.

Walaupun ia dibesarkan dari keluarga sederhana dengan kondisi yang serba kekurangan, namun ia tak pernah malu untuk terus berusaha dan tak menyurutkan mimpiya yang ingin menjadi seorang *entrepreneur* muda.

"Suatu saat nanti, alvi pengen jadi *entrepreneur* muda yang sukses dan berhasil. Hingga mampu membuat bapak dan ibu tersenyum bahagia melihat kesuksesan alvi serta turut merasakan apa yang alvi dapatkan. Intinya pengen membuat mereka jauh lebih bahagia karena usaha saya," tutur Alvi sambil tersenyum.

Ya, Alvi harus terus berusaha dan berdoa agar semua mimpiya bisa menjadi nyata. Demi melihat senyuman di wajah ke dua orang tua dan keluarganya. Doakan dia terus ya, agar apa yang diinginkan bisa terwujud. Aamiin ... (**seperti yang ditutukan kepada: Salama)**



Sedekah Pangkal Kaya, Bersyukur Semakin Kaya



"Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan 'Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu. Jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih.'
(QS. Ibrahim : 7).

Devi Wanda Kusuma,
Karyawan Swasta

Keinginan manusia banyak sekali, nah terkadang kita tidak pandai bersyukur kepada Sang Maha Pemberi. Padahal Allah telah memerintahkan hambanya untuk mensyukuri semua nikmatnya, memang sih sangat mudah untuk diucapkan tetapi tidak mudah dilaksanakan. Sampai-sampai Sang Maha Kuasa menyatakan "Sangat sedikit sekali di antara hamba-ku yang mau bersyukur".

Padahal Allah juga telah menyebutkan, jika pandai bersyukur seperti mengucapkan Alhamdulillah. Maka akan ditambah nikmat kita dan dapat disayang Sang Maha Pencipta. Selain itu mensyukuri nikmat-Nya, juga akan diampuni dosa-dosanya. Cara bersyukur yang diajarkan Imam Al-Ghazali adalah membuktikan rasa syukur dengan suatu perbuatan, yaitu bersedekah. Dan inilah yang saya lakukan.

Saya anak ketiga dari tiga bersaudara, Alhamdulillah saya mulai tahun 2020 kemarin sudah rutin menjadi donatur di Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU). Awal menjadi donatur, karena ingin mengamalkan apa yang sudah diajarkan Rosulullah yakni dekat dengan anak yatim piatu, menyayangi serta berbagi.

Selain ingin mengamalkan, bagiku berbagi itu satu kata pernah pesona makna. Nah, dari bersedekah berarti kita memberikan manfaat untuk orang lain yang sejatinya manfaat akan kembali ke diri kita sendiri. Tenang saja, dari semua yang diberi tidak akan mengurangi sedikitpun dari apa yang kita bagi. Justru akan bertambah dan terus bertambah.

Nah, mungkin ada beberapa dari masyarakat yang sering susah untuk berbagi. Tapi bagiku itu sangat mudah untuk dilakukan, terpenting itu kita harus ingat bahwa ada bagian mereka ada di rezeki kita dan harus pandai bersyukur atas apa yang sudah didapat. Terlebih semua sudah dijamin sama Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Kalau ditanya mengenai siapa inspirasi saya dalam berbagi, jawabanku yakni diri sendiri. Kok bisa sih? Awal mula dari diri sendiri yang Alhamdulillah cukup sering mendapatkan rasa bagaimana menjadi orang "tak punya". Subhanallah, rasanya sungguh seolah-olah dunia tak berpihak pada kita dan kehinaan yang datang menimpa. Namun semua itu aku kembalikan lagi kepada Allah, karena semua ini merupakan ujian dari-Nya baik saat kita "berada" ataupun saat tak punya.

Tinggal bagaimana diri menggunakan keadaan tersebut dengan sebaik-baiknya dengan mengharap ridho Sang Illahi Robbi. Banyak sekali kisah suka ketika berbagi yakni ada perasaan bahagia dan lega dalam hati, ketika memberi kepada para yatim dhuafa. Tapi bukan itu saja, saya juga merasa senang karena sudah mengajarkan anak-anakku untuk saling memberi sejak usia dini.

Namun seperti kehidupan, dimana ada kisah suka pasti ada kisah dukanya. Ya, perasaan itu pasti ada ketika ingin berbagi dengan jumlah nominal yang banyak. Tapi masih sedikit yang masih bisa saya beri. Jujur, inilah yang terkadang membuat diriku merasa sedih. Doakan saya ya agar diberikan rezeki yang banyak, supaya bisa beristiqomah untuk berbagi.

Mari sahabat bersama-sama bergandeng tangan hingga ke surga Allah dan berjumpa dengan Rasulullah, dengan rutin untuk bersedekah untuk para yatim dhuafa. (**seperti yang disampaikan ke : Salama**)



Ringan Tangan Sambil Rebahan

'Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, niscaya akan dilipatgandakan (pahalanya) kepada mereka dan bagi mereka pahala yang banyak'. (QS. Al-Hadid: 18)

Saat diberi kelebihan harta, alangkah terpujinya jika mau berbagi dengan sesama. Bagi seorang mukmin yang tidak sanggup bersedekah dengan harta, sesungguhnya pintu-pintu kebaikan lainnya pasti selalu terbuka. Tak melulu soal materi, berbagi bisa berupa apa saja, bahkan berbahagia dengan kebahagiaan orang lain pun merupakan sedekah.

Sang Maha Pemberi sudah berjanji akan melipatgandakan rezeki hambanya yang senang berbagi. Tidak cuman itu saja, bersedekah juga akan membuat kita dan orang yang dibantu merasa bahagia terlebih batinnya. Siapa sih yang gak senang, melihat mereka dapat tersenyum untuk kita dan merasakan kalau berguna bagi sesama?

Tapi gmana jika gaji kita pas-pasan? Belum dengan segenap kebutuhan bulanan yang makin mahal dan aneka cicilan yang belum kelar, apalagi di musim pandemi seperti saat ini? Pemerintah juga telah melakukan banyak segala upaya untuk menekan penyebarannya antara lain dengan menerbitkan pembatasan-pembatasan seperti bekerja, belajar hingga beribadah di rumah.

Saat harus dirumah saja, banyak sekali hal yang kita lakukan. Bukan hanya membersihkan rumah dan halamannya saja, namun menambah pahalapun juga bisa salah satunya dengan berbagi. Jika saat keadaan normal berbagi bisa dilakukan secara langsung, kali ini berbagi tetap bisa dilakukan walau sedang dirumah aja.

"Barangsiapa memberi pinjaman kepada Allah dengan pinjaman yang baik, maka Allah akan melipatgandakan balasan pinjaman itu untuknya dan dia akan memperoleh pahala yang banyak" (QS. Al Hadid: 11)

Ya, sedekah dari rumah bisa dilakukan melalui aplikasi online yang merupakan cara termudah tanpa harus berinteraksi atau melakukan kontak saat kondisi seperti ini. Ada banyak pilihan berbagi, mulai dari menolong mereka sedang dalam masa pengobatan penyakit atau lewat lembaga penyalur zakat seperti Dompet Amanah Umat bagi mereka yang kurang mampu.

Kita bisa melakukannya entah sambil memasak, bermain game ataupun sedang



rebahan. Hanya tinggal klik pilihan pada siapa anda mengirimkan bantuan dan situs akan memberikan nomor rekening. Kemudian akan mendapat laporan pertanggungjawaban saluran donasi. Jadi tak perlu khawatir donasi akan hilang atau salah tujuan. Terpenting lakukan donasi pada situs dan lembaga resmi yang sudah memiliki Surat Keputusan (SK) dari Kementerian Agama (Kemenag).

Apapun cara yang digunakan untuk menambah pahala, awali itu semua dengan niat tulis ikhlas untuk berbagi. Selain mendapat pahala, memberi akan membuat kita lebih kaya dalam bersyukur. Yuk, dimulai segera!

Sedekah Bisa Darimana Saja

Bersedekah adalah ibadah yang mulia. Nah, Islam mengajak dan mendorong berbagi sebagai bentuk kasih sayang dan membantu yatim dhuafa. Tak hanya itu saja, memberi juga akan menambah pahala kebaikan. Tak peduli jumlah nominalnya berapa yang terpenting niatnya ikhlas karena Allah Ta'ala serta tenang saja, Sang Maha Pemberi akan mengganti dengan lebih.

Oh ya, di musim pandemi seperti ini alangkah baiknya jika kita tidak memberikannya secara langsung. Ada baiknya jika sedekah dilakukan dari rumah, misalnya sambil rebahan, menonton televisi hingga saat makan. Semua itu akan terasa mudah.

"Tak ada batasan untuk bersedekah, dari mulai si kaya hingga si miskin pun juga bisa melakukannya. Mereka dapat menyalurkan sedekahnya dalam jumlah besar melalui ormas atau lembaga terpercaya, atau langsung melalui pemerintah di daerah masing-masing. Kalau sedekah ini telah menjadi sebuah gerakan bersama dan disalurkan serta diberikan secara tepat kepada setiap orang yang membutuhkan, maka in sya Allah instruksi pemerintah agar semua lapisan masyarakat tidak keluar rumah untuk memutus mata rantai penyebaran

Covid-19, akan ditaati bersama" tutur Ustad H. Maskhun S.Ag, M.HI, Ketua PCNU Sidoarjo.

Sedekah tidak harus berupa uang. Sedekah bisa berupa barang, sembako, masker, handsanitizer, disinfektan, nasi bungkus, tenaga, pikiran, atau apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat di musim pandemi Corona. Bahkan jika seseorang telah terinfeksi Covid-19, wabah penyakit yang lain atau terkena penyakit apa pun, Rasulullah menganjurkan agar ia bersedekah. Sedekah adalah obat bagi segala macam penyakit.

Semoga Allah mengangkat pandemic ini dan melipatgandakan amal kebaikan kita. Aamiin

Sedekah Lewat Online

Umat muslim di Indonesia saat ini memiliki kecenderungan untuk lebih memilih menyalurkan sedekah, infaq zakat melalui aplikasi online. Selain datang langsung ke rumah mustahik, menyalurkan sedekah juga mulai dilakukan melalui Lambaga Amil Zakat dengan cara transfer melalui bank.

Seperi yang dilakukan oleh salah satu warga Mojokerto yakni Devi Wanda Kusuma yang menjadi donatur tetap dengan cara berdonasi melalui transfer lewat bank di LAZ Dompet Amanah Umat sejak tahun 2020.

"Saya salah satu donatur di DAU yang berdonasi melalui transfer bank. Alhamdulillah saya mempercayakan kepada DAU, karena banyak sekali predikat terbaik yang sudah di peroleh olehnya," tutur Devi Wanda Kusuma.

Dengan hukum sedekah online yang membolehkan dilakukannya sedekah berbasis online ini, hingga kini semakin diminati oleh ribuan umat Islam. Hal ini disebabkan platform online seperti www.lazdau.org ini, sangat memudahkan para calon donatur ataupun pemberi sedekah online untuk menyalurkan dananya, pada berbagai program penggalangan dana yang tersedia di aplikasi.



LANGKAH *Khilafah* MENGATASI BANJIR

Oleh: **Moh Takwil, M.Pd.** COO DAU dan Dosen STAI Alif Laam Miim Surabaya



Pada awal tahun 2021 ini, Indonesia mengalami bencana yang silih berganti. dari jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ-182, banjir besar yang melanda 10 kabupaten di Kalimantan Selatan, gempa bumi 6,2 SR menggongong Sulawesi Barat dan sejumlah banjir badang yang melanda di Gunung Mas Bogor. Tidak ketinggalan juga, di sejumlah kabupaten di Jawa Timur seperti Jombang terjadi banjir yang menyebabkan ratusan orang harus diungsikan, di Nganjuk terjadi longsor yang memakan korban dan banjir di sejumlah titik.

Bencana Alam dapat terjadi kapanpun dan dimanapun. Hal yang penting untuk direnungkan adalah bagaimana cara mengatasinya agar meminimalisir dampak daripada bencana alam tersebut. Pada masa kekhilafahan, ada 2 hal yang dilakukan oleh Khalifah dalam mengatasi bencana alam. Mengutip dari tulisan Syamsuddin Ramadlan, bahwa dua hal tersebut ialah kegiatan preventif dan kuratif.

Pertama, kegiatan preventif adalah kegiatan persiapan dan pencegahan. Dimana khalifah mempersiapkan segala hal antisipasi apabila terjadinya bencana alam. Tujuan dari kegiatan ini adalah mempersiapkan sarana-sarana fisik untuk mencegah bencana. Tahap pertama, khalifah melakukan pemetaan dini, menganalisa dan menyusun langkah agar tidak terjadi banjir. Daerah-daerah rawan menjadi fokus konsentrasi pencegahan. Warga dilarang melakukan pemukiman di daerah tersebut agar tidak terdampak banjir.

Setelah dipetakan potensi banjir, tahap kedua khalifah membangun bendungan, pembuatan tanggul, pemeliharaan sungai, pemeliharaan lingkungan dan pelarangan perusahaan

swasta untuk melakukan eksploitasi sumber daya alam yang dapat menyebabkan banjir.

Pada masa kekhilafahan Abbasiyah, dibangun bendungan air yang terletak di sungai Tigris Kota Bagdad Irak yang dibangun pada abad ke-13 Masehi yang dapat disaksikan hingga sekarang. Di Afghanistan, ada tiga bendungan yang dibangun oleh Sultan Mahmud Ghaznah. Satu diantara bendungan tersebut dinamakan bendungan Mahmud dengan ketinggian 32 Meter dan panjang 220 meter.

Di Tunisia, sekitar 100 km dari kota Qayrawan, dibangun dua waduk yang dapat menampung air. Waduk ini berfungsi untuk pengendapan. Sedangkan waduk besar memiliki 48 sisi dengan beton penyangga bulat di setiap sudutnya berdiameter dalam 130 meter, kedalaman 8 meter.

Kedua, langkah kuratarif. Langkah ini adalah langkah penanganan yang dilakukan Khalifah ketika terjadi banjir. Dimana hal-hal yang dilakukan ialah menerjunkan SAR untuk melakukan evakuasi dan penyelamatan. Khilafah juga menyediakan kebutuhan darurat untuk korban bencana, seperti tenda, makanan, pakaian dan kebutuhan pokok lainnya. Khalifah juga mengerahkan para ulama' untuk melakukan pendampingan dan penyadaran bahwa semua bencana atas kehendak Allah agar mereka tetap tenang, ridla dan sabar atas ketentuanNya.

Semualangkahdiatas,dilakukandengan kebijakan yang tegas, kesungguhan dan penuh tanggungjawab. Sebab,keberadaan pemimpin dalam Islam sebagai pelaksana syariah, bertanggungjawab untuk menjaga dan melindungi rakyatnya dari berbagai bahaya. Wallahu A'lam.

Doa Agar Selalu di Beri Kesehatan

اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدْنِي
اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي
اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَصَرِي
لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

"Ya Allah, Sehatkanlah
bandanku,
Ya Allah Sehatkanlah
Pendengaranku,
Ya Allah, Sehatkanlah
penglihatanku.
Tiada Tuhan selain Engkau"



**POSKO KESEHATAN
DAN
POS ANTEM MORTEM**
SUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. III NGANJUK



DANA YANG DITITIPKAN TELAH KAMI SAMPAIKAN

Oleh: Moh Takwil, M.Pd. COO DAU dan Dosen STAI Alif Laam Miim Surabaya



Dompel Amanah Umat (DAU) dalam melakukan aktivitasnya hanya sebagai kurir atau pengantar amanah yang dititipkan langsung oleh para donatur dan kami salurkan kepada mereka yang berhak menerimanya. Di bulan Februari lalu, sejumlah kegiatan telah kami lakukan.

Disamping kegiatan rutin merawat anak yatim dan dhuafa, kami juga terlibat dalam aksi sosial penanganan bencana alam yakni aktif membantu sekaligus menyalurkan kebutuhan pokok seperti makanan dan obat-obatan di sejumlah tempat, seperti Gempa yang terjadi di Sulawesi Barat, Banjir dan longsor di Nganjuk, Banjir

yang terjadi di Jombang dan Sidoarjo.

Pada bulan maret ini, DAU bersiap menyampaikan amanah donatur untuk memberi bantuan beasiswa pendidikan kepada yatim dan dhuafa. Hal ini dilakukan untuk meringankan beban Yatim dan Dhuafa dalam pembayaran biaya pendidikannya agar mereka dapat sekolah dengan tenang.

Terlebih memasuki bulan ramadhan ini, sejumlah persiapan harus dilakukan selain memperbanyak ibadah sekaligus mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dengan pemberian beasiswa pendidikan yatim dan dhuafa, insyaAllah mereka dalam menjalankan ibadah dengan

khusus tanpa berfikir tentang tagihan biaya pendidikan yang tinggi.

Oleh karena itu, kami berkomitment untuk tetap sebagai KURIR pengantar amanah dari para donatur untuk kami sampaikan kepada yang berhak menerimanya. Semoga Allah membala kebaikan pada donatur dengan balasan yang terbaik disisi Allah SWT.





Oleh: H. Maskhun, S.Ag.M.HI

Ketua PCNU Sidoarjo

Sedekah BISA DARIMANA SAJA

مَثْلُ الَّذِينَ يُفْقِدُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
كَمَثْلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُبْنَبَلَةٍ
مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ
وَاسِعٌ عَلَيْهِ

"Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Mahaluan (kurnia-Nya) lagi Mahamengetabui." (QS. Al-Baqarah: 261).

Menafkahkan harta di jalan Allah, baik yang wajib seperti zakat, maupun yang sunah seperti sedekah yang dimanfaatkan untuk kesejahteraan umat, untuk memberantas penyakit kemiskinan dan kebodohan, untuk penyiaran agama Islam dan untuk pengembangan ilmu pengetahuan adalah sangat dituntut oleh agama, dan sangat dianjurkan oleh syara'. Sebab itu, banyak sekali ayat-ayat Alquran yang membicarakan masalah ini, serta memberikan dorongan yang kuat dan memberikan perumpamaan yang menggambarkan bagaimana beruntungnya orang yang suka berinfak dan betapa malangnya orang yang tidak mau menafkahkan hartanya.

Di antara manfaat sedekah di masa pandemic COVID-19 ini adalah sebagai penolak wabah, penyubur pahala, menahan musibah, dan kejahatan serta rezeki yang dilipat gandakan oleh Allah SWT. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

صَنَاعُ الْمَعْرُوفِ تَقِيٌّ مَصَارِعَ السُّوءِ وَصَدَقَةٌ
السِّرِّ تُطْفِئُ غَصَبَ الرَّبِّ (رواه الطبراني)



Artinya: "Perbuatan-perbuatan baik akan melindungi kita dari berbagai keburukan dan sedekah yang dilakukan sembunyi-sembunyi akan menghindarkan diri kita dari siksa Tuhan" (HR ath-Thabarani)

Di tengah situasi saat ini, di mana masyarakat dihadapkan pada wabah virus Corona, umat Islam harus memanfaatkan sebaik-baiknya kesempatan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Salah satunya dengan memperbanyak sedekah.

Orang miskin bisa bersedekah sesuai kemampuannya kepada orang yang lebih miskin. Orang kaya dapat menyalurkan sedekahnya dalam jumlah besar melalui ormas atau lembaga terpercaya, atau langsung melalui pemerintah di daerah masing-masing. Kalau sedekah ini telah menjadi sebuah gerakan bersama dan disalurkan serta diberikan secara tepat kepada setiap orang yang membutuhkan, maka in sya Allah instruksi pemerintah agar semua lapisan masyarakat tidak keluar rumah untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, akan ditaati bersama. Sedekah tidak harus berupa uang. Sedekah bisa berupa barang, sembako, masker, handsanitizer, disinfektan, nasi bungkus, tenaga, pikiran, atau apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat di musim pandemi Corona. Bahkan jika seseorang telah terinfeksi COVID-19, wabah penyakit yang lain atau terkena penyakit apa pun, Rasulullah menganjurkan agar ia bersedekah. Sedekah adalah obat bagi segala macam penyakit. Baginda Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

**حَصِّنُوا أَمْوَالَكُمْ بِالرَّزْكَةِ وَدَأْرُوا مَرْضَائِكُمْ
بِالصَّدَقَةِ (رواه الطبراني)**

Artinya: "Lindungilah harta kalian dengan zakat dan obatilah orang-orang sakit di antara kalian dengan sedekah" (HR Ath-Thabarini).

Dengan adanya wabah Corona, umat Islam hendaknya dapat mengambil hikmahnya. Salah

satunya adalah kekuasaan Allah yang tak mungkin dapat diabaikan manusia. Wabah Corona bisa jadi adalah pengingat Allah agar manusia ingat akan sifat Kasih dan Sayang dari Allah. Kasih sayang itu dibuktikan dengan pengabulan doa dari Allah tatkala manusia sungguh-sungguh berdoa. Hal sangat penting untuk kita yakini bahwa harta kita sejatinya tidak akan berkurang dengan sebab sedekah. Justru sedekah akan menjadikan harta kita berlimpah berkah. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam:

مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ (رواه مسلم)

Artinya: "Harta tidak akan berkurang dengan sebab sedekah" (HR Muslim).

Dalam situasi pandemic covid-19 ini kita diharuskan menerapkan protocol kesehatan, diantaranya memakai masker, selalu mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas. Penerapan protocol kesehatan ini tidak boleh mengurangi aktifitas kita dalam bersedekah. Sedekah bisa dilakukan di mana saja kapan saja dan dari mana saja. Sedekah bisa dilakukan cukup dari rumah saja. Perkembangan dunia medsos bisa kita manfaatkan untuk tetap beraktifitas melakukan sedekah dari rumah. Sedekah bisa dilakukan dengan cara transfer melalui mobile banking, bahkan juga bisa dilakukan cukup dengan mengirimkan informasi keinginan bersedekah melalui VA karena banyak Lembaga sosial penerima dan pengelolah dana zakat infak dan shodaqoh yang siap secara proaktif mengambil dana tersebut ke rumah-rumah.

Mudah-mudahan pandemic covid-19 ini segera dicabut oleh Allah SWT. Semoga kita semua diselamatkan oleh Allah SWT dari wabah covid-19, diberikan rizki yang banyak halal barakah manfaat maslahah dunia dan akhirat. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِالصَّوَابِ

Kenapa Perlu Menemukan Mentor dalam Bisnis ?



Pendamping Bisnis Usaha Kecil Menengah (UKM), Co-Fonder Quanta Academy, sme-institute.id, Konsultasi via email : quantasukses@gmail.com

Fahmi Tibyan

Seringkali ketika bertemu dengan rekan yang akan memulai usaha maupun dalam sesi pelatihan kewirausahaan seringkali peserta bertanya. Bagaimana kiat mengurangi kegagalan dalam bisnis ?

Tentu saja pertanyaan tersebut sulit untuk dijawab. Apalagi pelatihan kewirausahaan ini diikuti oleh calon wirausaha atau wirausaha pemula yang baru memulai bisnis, bahkan baru akan memulai sebuah usaha.

Maka salah satu jawaban saya ketika menjawab peserta pelatihan wirausaha tersebut adalah saya sarankan untuk menemukan mentor bisnis.

Mentor adalah pelaku usaha yang telah berpengalaman dalam bisnis. Artinya dia mengetahui seluk beluk tentang bisnis di bidangnya. Dengan mencari mentor setidaknya kita mendapatkan pengalaman dari bisnis yang sudah dikerjakan oleh mentor. Tentunya untuk wirausaha pemula yang baru mengikuti pelatihan kewirausahaan sangat disarankan untuk segera menemukan mentor bisnisnya.

Dengan meminta saran kepada mentor, resiko kegagalan dalam bisnis bisa diminimalisir. Anda juga akan mendapatkan insight atau ilmu mengenai hal hal yang ada dibalik sebuah bisnis.

Dengan menemukan mentor yang tepat resiko kegagalan dalam bisnis anda akan bisa diminimalisir. Kenapa bisa diminimalisir ? karena pada hakekatnya mentor adalah pelaku usaha tentunya yang sejenis dengan bisnis anda, yang mempunyai pengalaman dalam mengelola bisnis. Dan biasanya ilmu ini adalah ilmu jalanan yang tidak didapatkan dari kuliah atau pendidikan formal.

Ilmu jalanan itu adalah ilmu berdasarkan kepada pengalaman bisnis di lapangan, yang kenyang akan lika liku bisnis yang mungkin tidak diketahui oleh masyarakat umum. Mentor juga bisa mempunyai fungsi sebagai penasehat bisnis anda. Sekaligus sebagai konsultan apabila diperlukan, yang bisa memberikan saran dan pertimbangan terhadap perkembangan bisnis anda.

Dan bila kita pelajari dengan seksama, para pelaku bisnis yang sukses dia mempunyai seorang mentor dan rutin memberikan advise atau pertimbangan dalam menjalankan sebuah bisnis. Berikut bagaimana kiat untuk menemukan mentor bisnis.

Perluas Relasi dan Lingkaran Pertemanan

Untuk menemukan mentor bisnis yang tepat. Mau tidak mau anda kudu memperluas jaringan pertemanan. Banyaklah bertemu orang baru. Datangi acara atau seminar seminar bisnis. Ikuti pelatihan wirausaha atau pelatihan bisnis. Karena disanalah mereka akan berkumpul.

Dengan memperluas pertemanan juga akan membuka wawasan dan cakrawala kita. Serta memberikan motivasi bagi wirausaha pemula untuk menemukan passion dan semangatnya.

Bergabung di Komunitas Bisnis

Berkumpul di komunitas juga merupakan bentuk bagi wirausaha baru untuk meningkatkan kapasitas diri mereka. Dengan berkumpul di komunitas yang memiliki visi sama, akan meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri. Meskipun usahanya masih kecil atau mau merintis sebuah usaha, dengan berkomunitas juga akan banyak yang bersedia untuk saling support dan saling membantu.

Suami Tak Jujur & Numpang Hidup



Oleh : Syamsul Huda, M.Psi,
PNLP., Cht., Psikolog

Assalamualaikum, perkenalkan nama saya En dari Cilacap usia 43 tahun. Saya punya masalah sejak awal perkawinan, suami saya yang tidak punya pekerjaan sehingga dimodali sama kakak saya ternyata tidak jujur, pembohong, akhirnya diambil lagi sama kakak modal sama mobil. Karena saya tidak tega lihat usaha suami akhirnya saya pinjam uang ke bank dengan jaminan rumah saya pribadi.

Ternyata sama suami saya usahanya tidak jujur akhirnya kami terlilit utang dan suami saya kabur. Yang membereskan utang adalah kakak saya. Demi menghidupi anak saya semata wayang akhirnya kakak saya kasih peluang ke saya untuk bisnis dan saya jalankan tanpa suami karena dia kabur.

Setelah saya punya usaha dia nongol lagi, dan bersatu lagi. Tidak lama bergabung dengan usaha saya, suami saya perilakunya sama, pembohong bahkan sampai utang rentenir. Sampai saat ini suami saya perilakunya sama pembohong dan galak. Saya minta cerai saja mengancam takut tidak bisa hidup karena selama ini dia hanya menopang dari keluarga saya. Mohon saran saya benar-benar ingin cerai. Dan suami tidak punya rasa dendam karena selama 11 tahun dia tidak pernah berubah kelakuannya.

Jawaban

Sdri. En

Anda mengatakan bahwa sejak awal pernikahan suami anda tidak memberikan nafkah dan suka berbohong.

Dalam UU Pernikahan hal tersebut sudah masuk kategori Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), anda bisa konsultasikan ke Unit PPIA di kota anda untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya.

Unit PPIA ada di setiap Kota ataupun Kabupaten.

Unit PPIA juga melayani advokasi, pendampingan bagi para perempuan dan anak-anak yang mengalami KDRT dan masalah hukum dalam pernikahannya.

Salam



PENANGKAL VIRUS DAN BULLYING



Oleh: Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag

Dewan Syariah & Guru Besar
UIN Sunan Ampel

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَمِنْ
شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ وَمِنْ شَرِّ الْمُفْتَشِّ فِي
الْأَعْقَدِ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

"Katakanlah (wahai Muhammad), 'Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki'" (QS. Al Falaq [113]: 1-5).

Artikel ini saya tulis ketika penduduk dunia sedang ketakutan pada virus Corona-19 yang muncul di Tiongkok. Hanya sekejap, virus itu merenggut nyawa ribuan orang, dan menyebar ke sejumlah negara. Peristiwa ini mengingatkan kita tentang kematian secara masal dan mendadak dengan tubuh kaku yang dialami oleh orang-orang yang membangkang terhadap perintah Nabi terdahulu. Pada waktu yang bersamaan, kita juga sedang menyaksikan sejumlah korban bullying atau perundungan yang dilakukan siswa sekolah.

Sebagai manusia yang beragama, kita tidak boleh ikut-ikutan takut terhadap virus dan bencana apa pun, sebab kita punya Tuhan Yang Maha Kuasa mengatasinya. Tapi, kita tidak boleh ceroboh. Semua petunjuk dokter dan pemerintah untuk menangkalnya harus kita ikuti, sebab kesehatan adalah amanat yang wajib kita jaga (QS. An Nisa' [5]: 58).

Di samping usaha-usaha lahiriah, kita juga harus melakukan ikhtiar batiniah, antara lain penguatan keyakinan dan optimisme melalui zikir dan doa. Ketenangan, keyakinan dan optimisme itu amat besar pengaruhnya terhadap imunitas tubuh. Pertama, kita kuatkan keyakinan, bahwa kehidupan hanya berlanjut, jika Tuhan Yang Maha Hidup dan Maha Pemelihara (*al hayyul qayyuum*) mengijinkannya. Maka, dekatkan diri Anda kepada Yang Maha Hidup dan seraplah energi-Nya. Dialah Allah yang tak pernah mengantuk atau pun tidur (*laa ta'khudzuhuu sinatuun walaa nawm*), tapi fokus mengurus alam semesta, termasuk Anda. Inilah energi besar yang terdapat dalam ayat kursi (QS. Al Baqarah [2]: 255). Inilah juga ayat yang membuat setan takut mendekat ketika membacanya menjelang tidur (HR. Al Bukhari dari Abu Hurairah r.a). Ayat ini juga berfungsi sebagai pengantar manusia ke dalam surga, jika dibaca secara rutin setelah shalat (HR. An Nasa-i dari Abu Ummamah r.a). Inilah ayat yang secara otomatis menjadi sarana perlindungan dari semua bencana dan kezaliman orang.

Kedua, kita kuatkan juga ketenangan dan optimisme melalui Surat Al Ikhlas untuk menghadapi apa pun musibah akibat bencana alam atau pun akibat kejahatan manusia dan jin. Melalui bacaan surat ini, kita akan dikawal oleh as-shamad, Tuhan tempat semua makhluk bergantung, dan Tuhan Penyelamat manusia dari berbagai musibah. Allah yang bersifat as-shamad, akan dengan cepat menarik tangan orang yang nyaris tenggelam di laut. Dialah Tuhan Yang Perkasa, bagaikan pohon besar yang kita rangkul dengan kuat ketika banjir bandang tsunami menghantarkan bangunan

dan ribuan manusia. Atau, bagaikan gua yang rapat, tempat kita bersembunyi dari kejaran para penjahat. Inilah surat penangkal bahaya yang sama nilainya dengan septiga Alquran. Sebab, ia menjelaskan pokok-pokok keyakinan, sedangkan ayat-ayat Alquran lainnya berbicara tentang dua pilar Islam lainnya, yaitu ibadah dan akhlak.

Ketiga, kita tingkatkan kehati-hatian menjalani hidup melalui Surat Al Falaq. Inilah surat tentang perintah waspada terhadap sisi negatif makhluk Allah (*min syarri maa khalaq*). Hampir setiap makhluk memiliki sisi positif dan negatif. Pohon yang rindang bisa memberi kenikmatan untuk berteduh, tapi juga bisa secara tiba-tiba roboh dan menggencet tubuh kita. Teman sekelas bisa sebagai penyemangat, tapi bisa juga pelaku bullying yang membuat anak kita cacat seumur hidup, atau bahkan meregang nyawa. Seorang istri yang menemani suami sekian puluh tahun, bisa saja tiba-tiba kalap dan membunuh suaminya dengan keji. Dalam tubuh kita juga terdapat organ-organ yang vital, tapi bisa saja mematikan, jika tidak kita perlakukan dengan benar. Malam sunyi sejatinya waktu terindah untuk bersujud, tapi ternyata juga dimanfaatkan tukang santet, pencuri dan perampok yang mengganggu dan menyakiti kita. Melalui surat ini, kita meminta penjagaan Allah dari sisi negatif semua makhluk Allah itu.

Kita juga harus waspada kepada orang-orang yang iri hati atau hasud kepada kita (*min syarri haasidin idza hasad*). "Tak ada manusia tanpa iri hati," kata Ibnu Taimiyah. Hanya saja, menurut surat ini, ada yang bisa membatalkan hasudnya, dan ada pula yang melampiaskannya (*idza hasad*). Hasud adalah kejahanatan pertama di langit, yaitu ketika Iblis hasud kepada Adam yang sedang menikmati fasilitas surga. Hasud juga kejahanatan pertama di bumi, yaitu ketika Qabil iri hati dan tega membunuh saudaranya, Habil yang mendapatkan istri tercantik.

Keempat, kita tingkatkan kesadaran kita, bahwa setan selalu mengintai peluang untuk menghancurkan kita (*min syarril waswasil*

khannats). Setan selalu memengaruhi jalan pikiran (*yuwawisu*) kita, sehingga dengan keterampilannya, sebuah racun bisa dikemas sedemikian rupa, sehingga terlihat minuma yang menyegarkan. Melalui surat ini, kita diyakinkan, bahwa semua rekayasa jahat itu akan terpatahkan, jika kita mendekat Allah, Pengusa, Pengendali, dan Sembahan manusia (*rabbin nas, malikin nas, ilaahin nas*).

Berdasarkan uruan di atas, maka kita wajib menjaga kesehatan dan keselamatan sesuai petunjuk para ahli yang terkait. Tapi, kita juga harus melengkapi jiwa dan raga dengan penangkal otomatis terhadap virus, kuman, bakteri, jamur, tumor, kanker, kejahanatan manusia, jin, dan sebagainya dengan membaca ayat-ayat di atas. Yaitu, ayat kursi dan tiga surat "Qul" (Al Ikhlas, Al Falaq, dan An Nas) pada pagi dan malam hari untuk perlindungan sepanjang hari dan malam itu. Lebih baik lagi, jika ayat-ayat itu dibaca dalam shalat pagi dan malam hari. Misalnya, ayat kursi kita baca pada rakaat pertama shalat sunah sebelum subuh, dan tiga surat "qul" kita baca pada rakaat kedua. Lalu, pada malam harinya, kita melakukan yang sama pada shalat sunah setalah maghrib. Dengan cara itu, shalat kita lebih berkualitas dan lebih menyenangkan Allah, sekaligus mendapat perlindungan dari-Nya sepanjang hari dan malam dari semua bencana, kezaliman orang dan berbagai penyakit.





Jumat (22/01), salah satu warga Desa Rangkah Kidul –Sidoarjo yakni keluarga Dulandjak mendapatkan kejutan manis dari kolaborasi antara LAZ DAU, BMH, NH dan juga Baznas dalam program Bedah Rumah yang dihadiri oleh Warlisono selaku Kades .

Alhamdulillah, Jumat (22/01) Dompet Amanah Umat memberikan santunan untuk 5 lansia dengan nominal Rp. 1.000.000 di Jl. Bango No. 26 Bunulrejo, Blimbing-Malang.



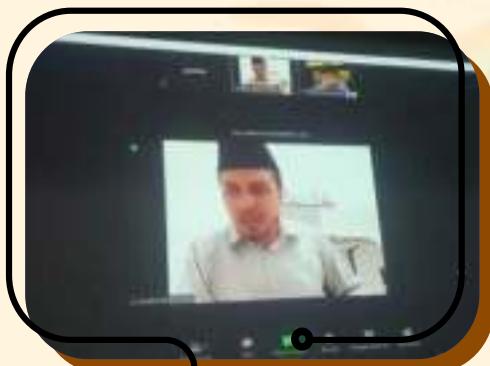
Jumat (29/01), para santri Panti Asuhan Istiqomah dan pengurus datang berziarah ke makam pendiri panti asuhan yakni Alm. Bapak Agus Sumartono.

Bukan hanya memberikan untuk para lansia saja, namun DAU juga menyalurkan santunan sebesar Rp. 1.000.000 untuk yatim dhuafa, Senin (26/01).





Kamis (04/02), Dompet Amanah Ummat (DAU) bersama FOZ JATIM dan LAZ se-Jawa Timur memberangkatkan Bantuan Peduli Bencana Sulbar dan Kalsel berupa logistik sekaligus beberapa keperluan yang dibutuhkan oleh korban bencana.



Setelah terpilih 46 mahasiswa lolos dari tahap administrasi, Sabtu (06/01) mereka masuk ke tahap interview dengan melalui via zoom.



Umar (2 tahun), salah satu santri termuda Graha Qur'an Malang yang saat ini tengah berproses untuk menghafal Al Qur'an.



Alhamdulillah, 12 santri Graha Qur'an Malang ini tengah berproses juga untuk menghafalkan Al Qur'an. Doakan mereka agar selalu istiqomah dalam melakukannya.

Tak Putus Dirundung Bencana, *Mani Aksi Nyata!*



Oleh : Andre Husnari, S.Sos,
GM Fundraising



Manusia adalah bagian dari alam dan kita semestinya menyadari hakikat tersebut. Ketika manusia datang lalu memutuskan untuk menetap, kemudian memiliki keturunan sudah sewajarnya manusia harus beradaptasi, menyesuaikan diri dengan alam atau habitat tempat kita tinggal mereka.

Dilintasi oleh gugusan cincin api (ring of fire) pasifik. Dimana sekitar 90% dari gempa bumi di dunia terjadi di cakupan area ini. Total ada 127 jumlah Gunung Api aktif di Indonesia. Tak pelak, membawa berkah kesuburan tanah sekaligus ancaman letusan yang mengintai bisa terjadi kapan saja.

Kemarin terjadi musibah bencana yang menimpa saudara-saudara kita, semua ini akan sesuai dengan kehendakNya dan sesuai hukum alam. Bila sudah tiba waktunya gunung meletus, pasti ia akan meletus. Begitu pula dengan tsunami, gempa bumi dan bencana lainnya. Kalau sudah sampai saatnya, terjadi maka terjadilah, dia tunduk pada titah Sang Khalik; *kun fayakun*.

Namun bencana seperti banjir, kebakaran, polusi yang sejatinya lebih dekat kepada akibat dari perbuatan manusia yang rakus mengolah alam, alih fungsi lahan atas nama pembangunan tapi mengabaikan aspek lingkungan, budaya hidup kotor, buang sampah sembarangan dan lainnya.



Banjir besar di Kalimantan Selatan atau sejumlah kota di Pantura baru-baru ini, lebih tepat masuk kategori kedua. Terlebih lagi yang masuk kategori ketiga, yaitu bencana sosial. Sepenuhnya itu akibat manusia. Rentetan bencana yang datang silih berganti, tak pelak kadang datang bersamaan, membuat sebagian saudara kita mengalami dampaknya.

Terlepas dari apakah itu murni faktor alam atau akibat ulah jahil "tangan-tangan" manusia.

Fakta kerasnya ialah ada saudara kita yang butuh uluran tangan di sana, diberbagai lokasi bencana tersebut. Ada ribuan jiwa yang butuh pertolongan kita.

Bencana memang telah berlalu, namun recovery fisik dan mental masih berlangsung. Oleh karena itu, uluran tangan dari kita berupa bantuan sembako, obat-obatan, pakaian, sanitasi, dan sebagainya masih amat sangat mereka butuhkan. Untuk itu, kami mengajak seluruh para donatur dan orang baik untuk membantu meringankan duka mereka

Informasi lebih jauh bisa hubungi nomor kontak kami. Terima kasih atas bantuan serta dukungan para donatur semua selama ini, kedepan semoga kita bisa menebar manfaat lebih luas bagi sesama (atas izin Allah SWT).





Zaini Syam, M.Pd,
GM Pendayagunaan

Program *Ternak Mandiri* (Tingkatkan Penghasilan Dhuafa)

Bberapa dampak yang diharapkan setiap program pendayagunaan ZISWAF baik berupa pendistribusian bersifat konsumtif maupun produktif adalah pada diri dhuafa, karena tujuan utamanya yakni kemanfaatan yang dapat membantu menimimalisir kesenjangan.

Tahun 2021 diawal bulan ke empat DAU Meluncurkan program pendayagunaan ZISWAF dengan program ternak mandiri yang direncanakan berlokasi di pesisir Sidoarjo, Mojokerto dan Malang. Salah satu tujuannya untuk meningkatkan pendapatan ekonomi dhuafa dengan cara memberikan

modal pembibitan dan penggemukan hewan ternak. Sehingga harapannya nanti mereka mendapatkan keterampilan berternak yang berdampak pada peningkatan penghasilan ekonomi dan terbebas dari pengangguran.

Konsep dari program ini dimulai dari assesment kelayakan lokasi, SDM dan sumberdaya yang dibutuhkan tentunya sesuai kriteria penerima manfaat dari ZIS. selanjutnya jika semua itu sudah terpenuhi mereka diberikan modal untuk pembibitan dan penggemukan hewan ternak yang boleh dijual jika sudah



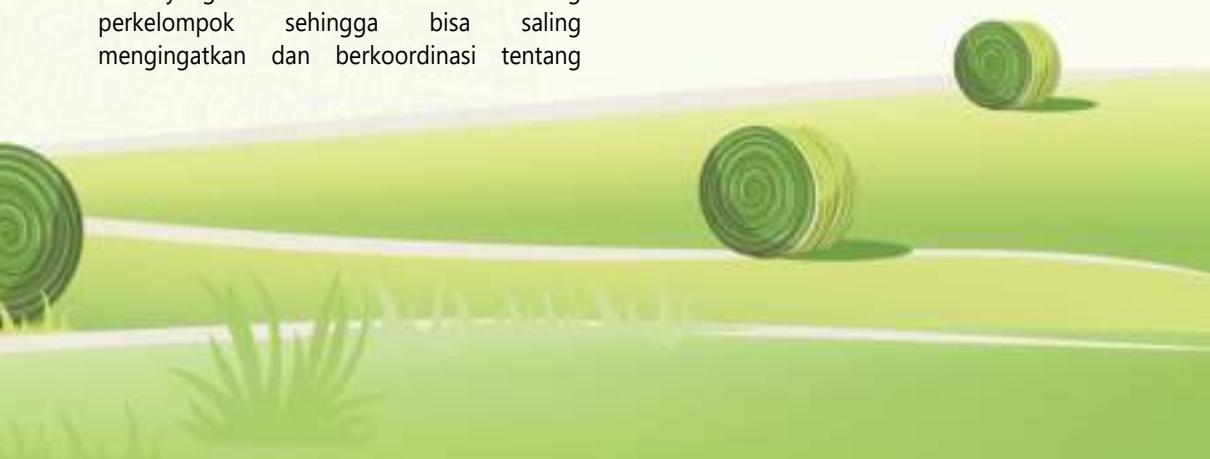


memenuhi syarat Qurban, selisih hasil dari penggemukan ketika dijual 2,5 % didonasikan untuk membantu dhuafa lainnya yang ada ada disekitarnya dan sisa dari 2,5 % diambil sebagai keuntungan mereka dan sebagai oprasional sehari-hari mereka, sisa modal awal dibelanjakan kembali untuk pembelian bibit ternak baru yang kemudian kembali digemukkan. Begitulah seterusnya. Modal awal tidak boleh dibelanjakan ke hal-hal yang lain kecoali untuk membeli bibit ternak baru.

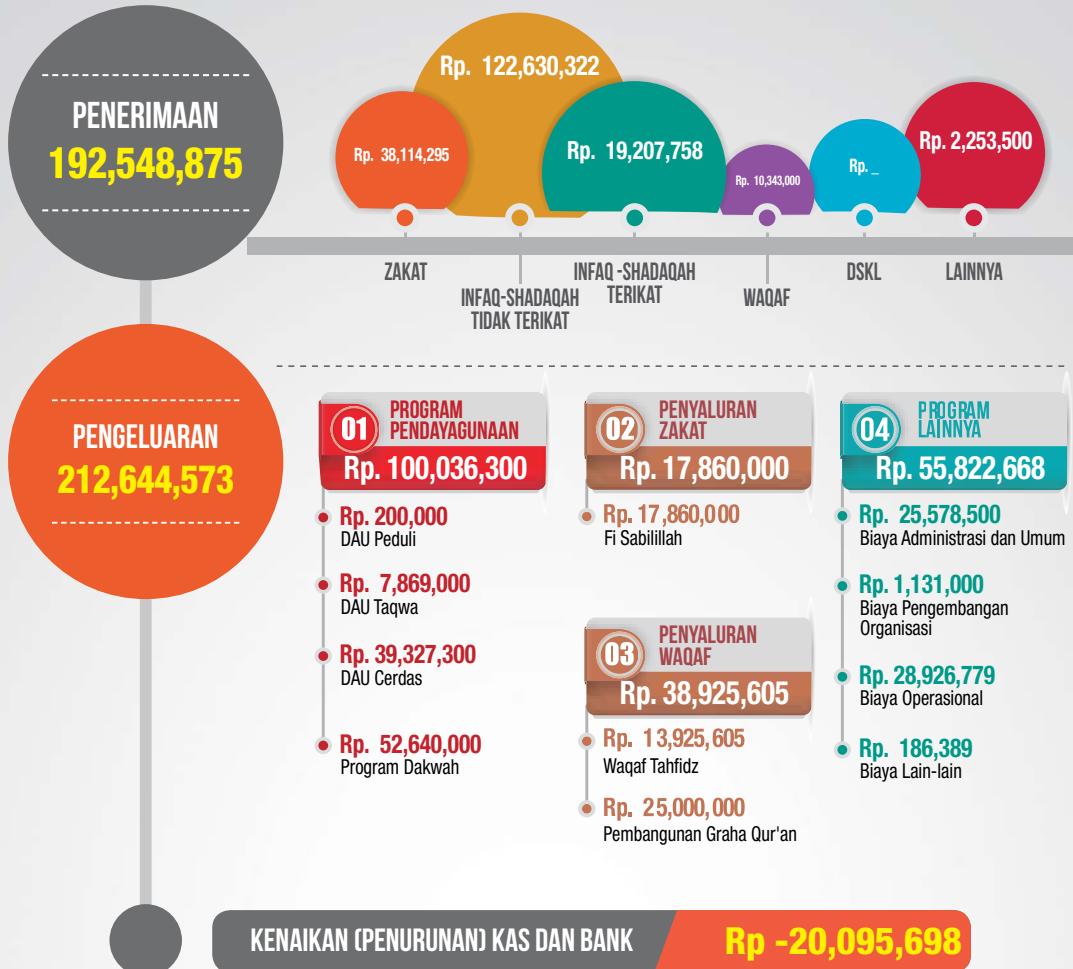
Mereka akan dibentuk dalam kelompok kecil yang minimal terdiri dari 5 orang perkelompok sehingga bisa saling mengingatkan dan berkoordinasi tentang

pembibitan dan penggemukan ternak tersebut. Program pendayagunaan ini bersifat produktif dan dapat menjadikan para *dhuafa* dapat meningkatkan penghasilannya. Sehingga jika terus berkembang pada akhirnya mereka bisa menjadi *muzakki* yang membantu *dhuafa* lainnya untuk bisa mandiri bersama.

Sebuah harapan besar dari Ikhtiyar program ini tiada lain kecuali untuk menjadikan *dhuafa* selangkah demi selangkah menjadi mandiri terangkat harkat martabat dan izahnya sehingga menjadi manusia yang juga bisa berbagi menjadi *muzakki*. Aamiin



LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE JANUARI 2021



DONATUR BARU BULAN MARET 2021

NO	NAMA DONATUR BARU TETAP	JUMLAH DONASI	NO	NAMA DONATUR BARU TETAP	JUMLAH DONASI
1	Alia Shofia W.	Rp 25,000	13	Siti Khomaria F	Rp 100,000
2	Romlah	Rp 50,000	14	Dailami	Rp 50,000
3	Ivan	Rp 25,000	15	Yusuf Mistiyo Putro	Rp 100,000
4	Salma	Rp 30,000	16	Bambang Amboro PB	Rp 50,000
5	Imam Masruri	Rp 50,000	17	Aditya Maharani	Rp 100,000
6	Endang Sri Hastuti	Rp 50,000	18	Muhammad Yusi Rakhmadi	Rp 100,000
7	Mochamat Hasim Asari	Rp 50,000	19	Hari Kuswantoro	Rp 125,000
8	Retno Sulistiyowati	Rp 50,000	20	Nurrima Aldina Adzhani G.	Rp 100,000
9	Purwanto	Rp 100,000	21	Ni Wayan Bahariany	Rp 100,000
10	Paikah	Rp 100,000	22	Singgih Febrianto	Rp 100,000
11	Kisdinanto	Rp 200,000	23	Riani Yandiarti	Rp 100,000
12	Khoirun Nadzardudin	Rp 100,000	24	Yonzi Yuswantara A.	Rp 100,000
JUMLAH DONASI			Rp 1,855,000		



LAPORAN PENYALURAN DANA ZIS DOMPET AMANAH UMAT TAHUN 2020

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh donatur yang telah menitipkan zakat, infak dan sedekahnya melalui daU, alhamdulillah, dana tersebut telah kami sampaikan kepada yang berhak.

35

210

7.375

1.010

310

PROGRAM REMBERDAYAAN
BUNDA YATIM & DHUAFA

PROGRAM PENDIDIKAN
YATIM-DHUAFA

PROGRAM PEDULI
EKONOMI DHUAFA

PROGRAM DAKWAH

PROGRAM KESEHATAN DHUAFA

Semoga harta yang telah dilafakkhan diberi balasan oleh Allah dengan surgaNya.
Aamiin

www.lazdau.org

Mari Jadi Orang Tua Asuh

"Jadilah orang tua asuh dari 150 yatim dhuafa binaan DAU/
Panti Asuhan Istiqomah,
dengan menjadi donatur rutin setiap bulan."

Benefit Menjadi OTA

1. Di do'akan anak2 yatim dhuafa
2. Dapat majalah rutin bulanan
3. Dapat report perkembangan pendidikan anak asuh
4. Anak yatim bisa diajak nihlah dengan pendamping
5. Dapat layanan ambulans

Paket Beasiswa

- SD : Rp 100.000 /bulan (benefit no. 3-3)
- SMP : Rp 150.000 /bulan (benefit no. 3-4)
- SMA : Rp 200.000 /bulan (benefit no. 3-5)

Participasi Donasi a/n Partai Amanah Istiqomah

709 221 2216



Hubungi Segera :
031 891 2324



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

FORM DONATUR BARU

Nama (Sesuai KTP)/Panggilan	: / (L / P)*
Tempat/Tanggal Lahir	: / Hp.
Alamat Rumah	: RT RW No.
Kecamatan:		
Nama Kantor / Instansi	: Bagian : email.
Alamat Kantor	: Telp. / Fax. :
Pekerjaan	:	<input type="checkbox"/> Wiraswasta <input type="checkbox"/> PNS <input type="checkbox"/> TNI/POLRI <input type="checkbox"/> Profesional <input type="checkbox"/> Karyawan <input type="checkbox"/> Lainnya :
Pendidikan Terakhir	:	<input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SMU <input type="checkbox"/> Kejar Paket A/B/C <input type="checkbox"/> Diploma I/II/III <input type="checkbox"/> S1 <input type="checkbox"/> S2 <input type="checkbox"/> S3 <input type="checkbox"/> Lainnya :
Hubungan dengan Kerabat/Almarhum	: (Diisi jika sedekah untuk Keluarga / Almarhum)*
Besar Donasi Rp.	:	<input type="checkbox"/> 1 Juta <input type="checkbox"/> 500 Rb <input type="checkbox"/> 200 Rb <input type="checkbox"/> 100 Rb <input type="checkbox"/> 75 Rb <input type="checkbox"/> 50 Rb <input type="checkbox"/> 25 Rb <input type="checkbox"/>
Terbilang	:
Keterangan Donasi	:	<input type="checkbox"/> Zakat <input type="checkbox"/> Sedekah / Infaq (Yatim Piatu / Janda Manula, Dhuafa, Kombes, OTA <input type="checkbox"/> Wakaf Produktif (Graha Al-Qur'an dll)
Cara Pembayaran Melalui	:	<input type="radio"/> Diambil petugas DAU di: <input type="checkbox"/> Rumah <input type="checkbox"/> Kantor , tgl....., pkl..... <input type="radio"/> Diantarkan ke kantor DAU, Jl. Raya Buncitan No. 1 Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo - Jawa Timur <input type="radio"/> Transfer ke rekening DAYU <input type="radio"/> Layanan Autodebet <input type="radio"/> Via QRIS atau QR Barcode BSM

Donatur

Penerima

(* CORET YANG TIDAK PERLU)

(.....)

(.....)

Nama terang

Nama terang

FORM PENINGKATAN DONASI

Nama	:
No. ID	:
Alamat Rumah	:
Telp. Rumah	: HP :
email	:
Tempat, Tgl Lahir	:
Donasi Sebelumnya	:
Donasi Selanjutnya	:
Alamat Pengambilan	:	<input type="checkbox"/> Rumah <input type="checkbox"/> Kantor

Donatur

Penerima

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
 Telp: 031 891 2324, 0821 1500 2424

(.....)

(.....)

Nama terang

Nama terang

Asal Mula Rumah Siput

Pada dahulu kala, siput tidak mempunyai cangkang seperti sekarang kita lihat. Pertama kali sekali siput tinggal di sebuah sarang burung yang sudah di tinggalkan oleh siinduk burung diatas pohon. Dia pun merasa nyaman dan tenang tinggal di sarang burung itu karena terasa sejuk oleh daun-daun pepohonan jika saat terik disiang hari. Akan tetapi bekas sarang burung yang ditinggali sisiput tidak bisa menghalangi air hujan ketika hujan datang, dan dia pun merasa kedinginan dan basah saat hujan datang.

Kemudian si siput pun pergi mencari tempat tinggal yang baru yang bisa melindunginya dari tetesan air hujan. Ia pun menemukan sebuah lubang yang ada di batang pohon. "Mungkin ini tempat yang cocok untuk ku jadikan rumahku, karena jika saat terik disiang hari aku akan terlindungi dan bahkan saat hujan turun walau sangat deras aku tidak akan kebasahan dan kedinginan." begitu pikir si siput didalam hatinya menjadikan lobang dipohon itu menjadi rumah siput. Dan akhirnya si siput pun masuk kedalam lubang di batang pohon itu.

Menjelang hari mulai sore, si siput menemukan sebuah lubang ditanah, "kelihatannya hangat jika malam nanti datang" pikir si siput. Siput pun mulai mebersihkan lubang tersebut dan dia memutuskan untuk tinggal didalamnya. Saat mulai datang malam, ternyata banyak tikus yang menggali tanah dari segala arah dan akhirnya merusak rumah si siput. Apa boleh buat, ia pun pergi meninggalkan lubang ditanah itu untuk kembali mencari tempat baru.

Ia terus berjalan dan tiba di tepi pantai yang penuh dengan batu karang. "Nah, mungkin itu yang cocok untuk ku. Disela-sela batu karang itu bisa menjadi rumahku. Tempat itu bisa melindungi ku dari panas matahari dan hujan, tidak ada burung pelatuk yang mematuk karang ini dan si tikus pun tidak akan mampu menggali untuk membuat lubang di batu karang ini." Sorak si siput merasa senang.

Si siput pun akhirnya tinggal dan beristirahat di sela-sela batu karang itu. Akan tetapi saat air laut sedang pasang surut naik sampai keatas batu karang, si siput pun ikut tersapu bersama dengan ombak. Sekali lagi si siput dengan berat hati harus pergi lagi untuk mencari rumah yang baru.

Diperjalanan dia menemukan sebuah cangkang kosong, bentuknya sangat canti dan ringan. Karena lelah dan kedinginan si siput pun masuk kedalam cangkang tersebut, si siput merasa hangat dan nyaman dan dia pun bisa tidur dengan tenang didalamnya.



Menggapai *Ridho Nya,* Lewat Dia

'Hijrah itu meninggalkan suatu perbuatan yang tidak manfaat dan dimurkai Allah, menuju arah perbaikan menjadi muslim yang di ridhoi Allah"



Syavira A.R, Ibu Rumah Tangga (IRT) ■
dan mahasiswa semester akhir

Membangun sebuah ikatan pernikahan tidak hanya mengandalkan cinta yang besar kepada pasangan saja, tapi juga menjalankan komitmen untuk terus bersama seumur hidup selamanya. Oleh karena itu banyak pasangan yang dengan seiring berjalaninya waktu mulai memperbaiki diri dalam banyak hal, salah satunya adalah hal spiritual.

Bukan hanya beberapa pasangan selebriti yang juga turut menunjukkan kekompakannya dalam mendekatkan diri kepada Sang Maha Pencipta atau biasa kita sebut dengan berhijrah saja. Namun orang-orang biasa pun juga bisa melakukannya, seperti halnya aku yang sudah menikah dan saat ini sedang proses menambah ilmu agama.

Ya, aku dan suami bisa dibilang menikah muda di saat usia masih 20 serta 22 tahun. Banyak sekali ilmu yang aku dapatkan ketika sudah menikah dengan suami, salah satunya ketika ia menyuruhku untuk memakai kaos kaki jika berada di luar rumah. Sempat sih bertanya-tanya, kenapa kok harus memakainya? Jawabannya dia, karena kaki seorang wanita juga termasuk aurat.

Perubahanku dimulai dari bulan Agustus tahun 2019, tepatnya ketika aku dan suami pindah dari kota udang dan menapaki jalan hidup baru di kota yang terkenal dengan memiliki banyak wisata. Sebenarnya kalau boleh jujur, aku memiliki sebuah harapan besar yakni proses hijrahku ingin fokus memperbaiki keimanan dan akhlak pribadi menuju ke arah yang lebih tampak sebagai seorang muslim sesungguhnya.

Aku tersadar, jika terus berada di kota udang aku hanya akan menghabiskan waktu dengan kemelut kesibukan dunia saja dan mengakhirkannya akhirat. Karena jika

sudah membantu usaha milik orang tua dari bangun pagi, tiba-tiba tak sadar sudah sore hari lalu menghabiskan malam dengan sangat lelah.

Tak ada waktu untuk mengaji, mengikuti kajian dan muhasabah diri karena malam adalah waktu lelah setelah seharian berkutat dengan kesibukan yang tiada henti. Bukan hanya itu saja, dulu kepribadianku pun mudah marah dan keras kepala bahkan mudah sekali mengamuk mengikuti tabiat orangtuaku yang setiap hari bertengkar setiap ada perselisihan pendapat.

Jujur saja aku merasa butuh alam kehadiranNya, karena sudah merasa depresi dan tak ingin hidup di suasana seperti ini hingga tua nanti. Hingga saat itu, puncaknya segala kekosongan dan kehidupan yang penuh dengan ketidakdamaian hati aku memutuskan untuk keluar dari rumah dengan suamiku. Dan memutuskan untuk ingin hijrah dari segalanya.

Dengan memulai segalanya dari mulai memperbaiki sholat, mencari teman yang bisa memotivasku dalam berhijrah, melangkah kan kaki ke tempat yang baik sampai mengikuti kajian – kajian di masjid-masjid sekitar yang bermanfaat agar pengetahuan ku tentang Islam makin kuat.

Dan ternyata Allah telah memberikan ridhonya padaku. Betapa aku dikaruniai teman - teman yang soleh, diberikan rezeki yang lebih tanpa harus menghabiskan hari dengan peluh berderai hingga aku mampu banyak meluangkan waktu dalam mencari ilmu.

Doakan saya ya, semoga bisa selalu istiqomah dalam kebaikan dan segera dikaruniai anak - anak yang saleh saleha. Aamiin

Sya'ban Hadir, Jangan Abaiakan!

Oleh M. Anwar Djaelani



Alhamdulillah, sebentar lagi kita akan memasuki Bulan Sya'ban. Sungguh, beruntunglah seorang Muslim yang menjumpainya. Hal itu, antara lain, karena bisa menjadi penanda bahwa pertemuan dengan Bulan Ramadhan tinggal selangkah lagi. Maka, terkait itu, jangan biarkan Sya'ban berlalu tanpa kita penuhi dengan berbagai amal shalih sebagai bekal di Bulan Ramadhan.

Sya'ban, Sya'ban!

Sya'ban diapit dua bulan mulia, Rajab dan Ramadhan. Rajab adalah salah satu di antara empat bulan mulia yang ditetapkan Allah, yaitu Dzulqaidah, Dzulhijjah, Muharram dan Rajab (baca QS Al-Baqarah [2]: 194 dan QS At-Taubah [9]: 36).

Rasulullah Saw menyebut Sya'ban sebagai bulan yang sering dilupakan orang. Dilupakan karena berada di antara dua bulan yang "menyita perhatian", yaitu Rajab dan Ramadhan. Rajab diperhatikan karena-sekali lagi-merupakan salah satu dari empat bulan Haram. Sementara, Ramadhan diperhatikan karena pada bulan itu ada kewajiban berpuasa sebulan penuh.

Terkait dengan datangnya Ramadhan, benar jika kita antusias menyambutnya. Sebab, sebentuk ibadah kepada Allah yang istimewa yaitu berpuasa-akan segera menambah catatan ketaatan kita kepada-Nya. "Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku" (QS Al-

Dzaariyat [51]: 56). "Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa" (QS Al-Baqarah [2]: 183).

Atas berbagai keutamaan Bulan Ramadhan, lalu banyak di antara kita yang sibuk menyongsongnya dengan melakukan sejumlah persiapan. Hanya saja, sering terlihat persiapan yang kita lakukan tak menyentuh langsung kepada usaha-usaha agar kualitas amaliyah puasa Ramadhan kita menjadi lebih baik ketimbang di tahun-tahun sebelumnya.

Pendek kata, sering di Bulan Sya'ban, banyak kesibukan kita yang tak bersinggungan langsung dengan upaya agar puasa Ramadhan kita benar-benar seperti yang disunnahkan Nabi Muhammad Saw. Sebaliknya, kita sering "heboh" dengan urusan-urusan yang tak prinsip.

Lihatlah, misalnya, terutama di masa normal (bukan di saat pandemi). Para pedagang sibuk memperbanyak persediaan dagangannya sebanyak mungkin untuk menghadapi gairah pembelian, terutama nanti menjelang Hari Raya Idul Fitri. Banyak yang bekerja lebih keras agar bisa mengumpulkan lebih banyak rupiah sebagai bekal pulang kampung atau mudik. Contoh serupa itu sangat banyak. Intinya, tak sedikit orang yang lalai di Bulan Sya'ban. Cermatilah: "Bulan Sya'ban adalah bulan di mana manusia mulai lalai yaitu di antara bulan Rajab dan Ramadhan" (HR An-Nasa'i).

Dalam situasi ketika banyak orang yang lalai, maka sangat dianjurkan agar kita tetap istiqomah mengerjakan ketaatan kepada Allah. Teruslah beribadah di waktu-waktu yang dilalaikan oleh kebanyakan orang. Misalnya, tetaplah tegakkan qiyamul-lail (shalat tahajjud) di saat kebanyakan orang terlelap pulas. Tetaplah tunaikan shalat dhuha di saat kebanyakan orang sibuk memburu rizki. Kecuali dua contoh tersebut, masih banyak contoh lain yang serupa. Terus lakukanlah amal shalih sebagai wujud ketaatan kita kepada Allah di saat manusia lainnya lalai. Inilah praktik amaliyah yang disukai Allah.

Di Bulan Sya'ban kita dianjurkan untuk meningkatkan amal shalih seperti yang secara umum telah disyariatkan di bulan-bulan lain, seperti: Shalat sunnah rawatib, qiyamul-lail, membaca Al-Qur'an, bersedekah dan lain-lainnya. Kecuali itu, ada satu amaliyah yang secara khusus mendapat perhatian Nabi Muhammad Saw yaitu memerbanyak puasa sunnah di hampir sepanjang Bulan Sya'ban. "Bulan Sya'ban adalah bulan di mana manusia mulai lalai yaitu di antara bulan Rajab dan Ramadhan. Bulan tersebut adalah bulan dinaikkannya berbagai amalan kepada Allah, Rabb semesta alam. Oleh karena itu aku amat suka jika di saat amalanku dinaikkan, aku dalam kondisi berpuasa" (HR An-Nasa'i).

Mari mulaiakan Bulan Sya'ban dengan semestinya dan-sebaliknya jangan melalaikannya. Lebih dekatlah kepada Allah. Di Bulan Sya'ban kita perlu melakukan persiapan, baik fisik maupun spiritual. Hal ini penting, sebab bulan ini adalah semacam awalan untuk memasuki Bulan Ramadhan.

Sejumlah amal shalih berikut ini, bisa kita lakukan secara lebih bersemangat di Bulan Sya'ban. 1). Memerbanyak puasa sunnah. Nabi Muhammad Saw lebih banyak melakukan ibadah puasa sunnah di

Bulan Sya'ban ketimbang di bulan-bulan yang lain. Seberapa banyak? Sebanyak-banyaknya, asal tidak satu bulan penuh. 2). Bertaubat dan beristighfar. Memang, bertaubat dan beristighfar dapat dilakukan kapan saja. Hanya saja, menyambut Bulan Ramadhan hendaknya ditingkatkan lagi kesungguhan kita dalam bertaubat. 3). Memerbanyak dzikir dan doa. 4). Memerbanyak shalat sunnah, terutama di waktu malam. 5). Memerbanyak bersedekah.

Siap, Bersiaplah!

Orang yang beruntung adalah mereka yang mencermati penggunaan waktu yang dimilikinya. Akan beruntung jika kesehariannya-siang dan malam-digunakan untuk sebesar-besarnya usaha mendekatkan diri kepada Allah. Akan bermanfaat jika kesehariannya dipakai untuk sebanyak mungkin beramal-shalih.

Jangan pernah berhenti beramal-shalih, kecuali kematian benar-benar telah datang. Jika posisi kita sudah seperti itu (yaitu tak putus beramal shalih), maka kapanpun ajal menjemput tak akan menjadi masalah. "Dan sembahlah Tuhanmu sampai datang kepadamu yang diyakini (ajal)" (QS al-Hijr [15]: 99).

Yakinilah, manusia terbaik adalah mereka yang panjang umurnya dan bagus amal-shalihnya. Sebaliknya, manusia terburuk adalah mereka yang panjang umurnya namun buruk amalnya. Maka, kata kuncinya adalah: Kelolalah waktu dengan sebaik mungkin dan kesemuanya kita isi dengan beragam ibadah kepada Allah! Terkait ini, penulih Bulan Sya'ban dengan berbagai amal shalih. Jangan abaikan kehadirannya. Semoga semua aktivitas kita di bulan Sya'ban (terutama dalam hal memerbanyak puasa sunnah) mampu mengantar kita untuk menjadi lebih siap dalam memasuki Ramadhan. []



Hubungan Rumah & Sekolah

Di musim pandemi selama ini hubungan sekolah dan rumah semakin menjauh. Tak ada pandemi aja, Ayah Bunda pun jarang menjalin hubungan dengan sekolah. Nah, apa sebenarnya yang harus dilakukan sekolah dan rumah agar terjalin hubungan yang harmonis.

Sekolah menyempurnakan tugas rumah. Ayah sebagai kendali utama penanggungjawab pertama pendidikan generasi di rumah

dibantu oleh sang Bunda. Karenanya anak yang sekolah jangan dibiarkan dan cukup diantar hingga sampai pintu gerbang sekolah aja. Tapi usahakan untuk melakukan kontak bilateral fisik dan hati dengan para guru anak-anak.

Jalin pula keadaban antara orangtua dengan ahli ilmu dalam hal ini guru yang dijadikan rujukan tuntunan anak kita. Oratua jangan menjadikan guru sebagai tuntutan, agar anak yang dititipkan di sekolah ini harus

benar-benar berubah secara fikriyah maupun batiniah. Padahal sesungguhnya perubahan anak adalah menuntut keteladan orangtua untuk selalu menyertainya dalam belajar di rumah maupun di sekolah.

إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمَ أَلَّا يَخِرِّ مُلِيشَهَدٌ
عَذَابَهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ

“...Jika kamu beriman kepada Allah, dan hari akhirat,

dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan orang-orang yang beriman. (Qs. An Nuur 2)

Apa yang terjadi dan masalah di rumah juga bisa dinetralisir di sekolah. Demikian juga jika di sekolah anak mempunyai masalah maka Ayah Bunda segera bisa membantu kesulitan guru di kelas dituntaskan penyelesaiannya di rumah. Jangan saling menghancurkan hati dan pikiran anak, baik di rumah atau di sekolah sama-sama tak terselesaikan masalahnya.

Maka kerjasama seperti apa yang harus dilakukan pihak sekolah dengan rumah, diantaranya seperti dikutip dari buku Rumahku Sekolahku karya Dr. Khalid Ahmad Asy-Syautut:

1. Rumah membiasakan anak agar perhatian dengan kitab dan bukunya serta menjaga tasnya.
2. Rumah membimbing anak mengerjakan pekerjaan sekolah yang belum terselesaikan dan memastikan bisa diselesaikan di rumah.
3. Rumah membiasakan waktu tidur istirahatnya lebih awal dan berkomitmen mendisiplinkan anak dalam jam belajar dan istirahat serta bermainnya.
4. Rumah menanamkan diri anak sikap hormat dan patuh pada guru.
5. Rumah memenuhi

permintaan sekola tentang kelengkapan belajar.

Apabila orangtua melihat ada hal yang tidak baik di sekolah, maka hendaknya segera dilakukan:

1. Mendatangi sekolah dan memberikan nasihat kepada pihak yang bermasalah agar dia sadar bahwa orangtua mengontrol, memperhatikan dan mau memperbaiki.
2. Jika tidak diperhatikan, maka nasihati lagi secara rahasia bersama teman-temannya dari kalangan guru.
3. Jika tidak berhasil, orangtua melaporkannya pada bagian menejemen sekolah yang lebih berwenang agar persoalan segera terselesaikan.
4. Rumah harus menjelaskan kesalahan guru kepada anak-anaknya, kemudian memindahkan anak dari sekolah jika sekolah tidak mampu menghentikan sikap yang merusak tersebut.

Jadi jalinan hubungan sekolah dan rumah sangat diperlukan agar upaya pendidikan berlangsung harmonis dikedua lembaga pendidikan utama yaitu sekolah dan rumah. (A. Zakki)



As Shamat (Yang Maha Dibutuhkan tempat meminta)

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." (QS Ar-Rad:11)



Cerita : Kak Salsasa
Ilustrasi : Kak Yarsi

Kisah Si Dudung & Istri EPISODE 34



Sandwich Gulung Sosis

Membuat snack simpel yang jadi favorit seluruh keluarga adalah peer sehari-hari ya kan? Saking banyaknya snack yang sudah dibuat jadi mati ide. Mau bikin apalagi sekarang? Coba manfaatkan bahan-bahan

yang selalu ada di rumah. Seperti roti tawar dan sosis. Tambahkan pasta hati ayam boleh juga lho. Pasta hati ini diadaptasi dari *liver paste* yang populer pada hidangan Perancis dengan memanfaatkan hati angsa. Nah kita buat versi murah meriahnya yuk....

Bahan :

- 12 lembar roti tawar tanpa kulit
- 12 lembar nori
- 12 buah sosis sapi

Pasta hati :

- 3 buah hati ayam, rebus, haluskan
- 1 butir telur, kocok lepas
- 1 sdt bawang putih goreng, haluskan
- 1/4 sdt merica bubuk
- 1/2 sdt garam

Pelapis :

- 3 butir telur, kocok lepas
- 150 gram tepung roti kasar

Cara Membuat:

1. Pasta hati: campur dan aduk rata semua bahan, sisihkan.
2. Ambil selembar roti tawar, olesi pasta hati.
3. Letakkan nori dan sosis lalu lipat dan gulung sambil padatkan. Celupkan dalam telur lalu gulingkan dalam tepung roti.
4. Goreng dalam minyak banyak dan api sedang hingga matang dan kuning kecokelatan. Sajikan hangat dengan pelengkap mayonaise yang dicampur dengan sedikit saus sambal.



Testimoni Aqiqah

Maret 2021



Lia, Ibu Rumah Tangga

" Alhamdulillah terima kasih kemaren saya bisa pesan untuk aqiqah anak saya di Istiqomah Aqiqah, harga dan rasa sangat memuaskan. Anak saya saja yang biasanya gak suka kambing tapi ikut makan katanya enak, gak ada bau amis sama sekali teman-temanpun demikian. Next time kalau ada acara aqiqah lagi di keluarga saya InsyaAllah pesan di Istiqomah Aqiqah lagi, Saya juga akan rekomendasi ke teman-teman."

Risha, Ibu Rumah Tangga

" Istiqomah Aqiqah rasanya enak, itu komentar dari keluraga saya. Apalagi satenya empuk sekali dan tidak bau kambing, untuk pelayanan sangat baik, admin juga ramah, pengirimannya juga tepat waktu malah lebih cepat dari waktu yang dijadwalkan.

Sekali lagi terima kasih dan semoga Istiqomah Aqiqah bisa mempertahankan cita rasa masakannya."



Fitria, Ibu Rumah Tangga

" Alhamdulillah soal rasa enak, pelayanan menyenangkan baik yang anter maupun bagian customer servisnya . Meskipun sampe hampir maghrib masakan tidak bau."



Afra, Ibu Rumah Tangga

" Alhamdulillah tamu dan keluarga besar suka semua dengan rasanya. Packagingnya top dan bahkan dapat free sertifikat. Alhamdulillah kami sekeluarga puas sekali dengan Istiqomah Aqiqah."



Corona Masih Ada, Pesan AQIQAH Lewat Online Aja

Selama masa pandemi corona masih ada, masyarakat Indonesia diimbau untuk melakukan physical distancing (menjaga jarak fisik) dengan membatasi aktivitas di luar rumah dan berpergian ke tempat ramai. Nah, beruntungnya di era digital ini semua serba mudah dan bisa dilakukan melalui online. Karena perkembangan teknologi saat ini, memang membuat kehidupan serba cepat dan mudah. Apapun kini bisa dilakukan melalui smartphone aja.

Salah satunya dalam hal memesan makanan. Banyak dari rumah makan hingga jasa layanan aqiqoh yang menyediakan jasa pemesanan dan pengantaran makanan ke rumah, dengan beberapa klik saja. Bisa melalui aplikasi website ataupun WhatsApp (WA). Mudah kan?

Nah, jasa pelayanan aqiqoh yang menawarkan kemudahan dalam

pemesanan adalah Istiqomah Aqiqoh. Disini bunda dan ayah, tak perlu ribet untuk keluar rumah hanya demi mendapatkan informasi ataupun memesan olahan aqiqah saja. Cukup dengan mengklik lewat website resmi kami yakni di www.istiqomahaqiqah.com atau bisa juga chat melalui WhatsApp di nomer 0851-0219-2424.

Kami siap melayani dengan sepenuh hati dan fast respon, agar bunda dan ayah mendapatkan informasi dengan cepat.



Official Media Partner:



LPP FM 100,9 Informatif | Cerdas | Menghibur

Lembaga Penyiaran Publik Lokal Pemerintah Kabupaten Sidoarjo
Kantor dan Studio : Jl. Pahlawan 200 (Wisma Sarinadi), Sidoarjo, Jawa Timur
Siaran: Telp. 031-8961514, SMS/WA 0851 0254 6546,
FB/Twitter @Suara_Sidoarjo



Paket Harga Kambing

PAKET	MENU PILIHAN		Gule	KAPASITAS	HARGA	
	SATE	KRENGSENGAN			JANTAN	BETINA
Syukuran	100 - 125	35 iris	1 panci	40 orang	-	1.450.000
Sedang	175 - 200	55 iris	1 panci	70 orang	2.200.000	1.700.000
Besar	275 - 300	85 iris	1 panci	100 orang	2.500.000	1.850.000
Super	375 - 400	115 iris	1 panci	125 orang	3.050.000	2.200.000
Platinum	475 - 500	140 iris	2 panci	150 orang	3.400.000	2.550.000

• Harga sewaktu-waktu bisa berubah Syukuran ± 6Lt., Sedang ± 8Lt., Besar ± 10Lt., Super 16 ± Lt., Platinum 20 ± Lt.

• 1 Paket masakan untuk 2 menu varian/olahan.

• Untuk paket aqiqah di atas paket yang tertera bisa menghubungi lebih lanjut

Paket Nasi Kotak

TYPE	JUMLAH KOTAKAN	HARGA PAKET JANTAN	HARGA PAKET BETINA
Tasyakuran	40 Box	-	2.250.000
Sedang	70 Box	3.400.000	2.850.000
Besar	100 Box	4.100.000	3.450.000
Super	125 Box	4.950.000	4.050.000
Platinum	150 Box	5.800.000	4.800.000

Isi kotakan: Nasi Putih, 3 tusuk sate, cup, gule, sambal goreng hati kentang, sambal acar, krupuk udang, buah pisang, alat makan, box, buku risalah/do'a

PAKET AQIQAH ALL IN ONE

Mulai 1,9jt

Fasilitas

- banjari
- khataman
- pembacaan doa bersama
- cukur rambut
- bingkai pigura
- sertifikat, & dokumentasi



Barcode Google maps
Istigomah Aqiqah diakses lewat
Android, iPhone, Blackberry



Sidoarjo : Jl. Mangkurejo No.6 Kwangsan Sedati, Telp. 031 891 2424
Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati Sidoarjo
Telp. 031 891 2324, 0851 0219 2424, 0856 4892 8881
Surabaya : Telp. 0851 0007 7214, 0851 0322 2424
Email : aqiqahistigomah@gmail.com

0851 0219 2424 f Istigomah Aqiqah

Website : www.istigomahaqiqah.com



Istigomah Aqiqah
KAMBING GULING



ANEKA TUMPENG

Transfer a/n Yayasan Dompet Amanah Umat: BSM: 709 551 5511

Pray For Indonesia

#tanggapbencana

Darurat Bantuan



Salurkan kepedulian untuk kemanusiaan melalui :



710 709 1787

a/n. LAZ Dompet Amanah Umat

Konfirmasi :
0821-1500-2424

www.lazdau.org

